

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Word Square* pada materi Tokoh-Tokoh Pergerakan Nasional dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengerjakan soal yang berbentuk kotak-kotak seperti teka-teki silang, berusaha mengerjakan tugas-tugas dengan mendapatkan nilai maksimal, dapat membuat siswa teliti, disiplin dan aktif dalam pembelajaran.
2. Dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* dalam pelajaran IPS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan 8 indikator yaitu: (1) tekun menghadapi tugas, (2) ulet menghadapi kesulitan, (3) menunjukkan minat dalam belajar, (4) lebih senang bekerja mandiri, (5) tidak cepat bosan pada tugas-tugas rutin, (6) dapat mempertahankan pendapat, (7) tidak mudah melepas hal-hal yang diyakini, dan (8) senang mencari dan memecahkan soal-soal.
3. Dari hasil observasi motivasi belajar siswa memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa diantaranya:
  - a. Pada siklus I pertemuan I diperoleh data bahwa rata-rata persentase klasikal 38,42 % yang motivasi belajarnya tergolong rendah.

- b. Pada siklus I pertemuan II diperoleh data bahwa rata-rata persentase klasikal 55,43% yang motivasi belajarnya tergolong sedang.
  - c. Pada siklus II pertemuan I diperoleh data bahwa rata-rata persentase klasikal 73,03% yang motivasi belajarnya tergolong baik.
  - d. Pada siklus II pertemuan II diperoleh data bahwa rata-rata persentase klasikal 88,31% yang motivasi belajarnya tergolong sangat baik.
4. Dari hasil angket penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan motivasi belajar siswa yaitu pada kondisi awal diperoleh data bahwa dari 36 orang siswa 3 orang siswa (8%) memiliki motivasi belajar tinggi, 11 orang siswa (31%) memiliki motivasi sedang, dan 22 orang siswa (61%) memiliki motivasi belajar rendah. Pada siklus I diperoleh data bahwa 6 orang siswa (17%) memiliki motivasi sangat tinggi, 9 orang siswa (25%) memiliki motivasi tinggi, 7 orang siswa (19%) memiliki motivasi sedang dan 14 orang siswa (39%) memiliki motivasi rendah. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan motivasi berdasarkan hasil angket diperoleh data bahwa tidak ada lagi siswa yang tidak termotivasi atau memiliki motivasi rendah (0%), 15 orang siswa (42%) memiliki motivasi sangat tinggi, 18 orang siswa (50%) memiliki motivasi tinggi, dan 3 orang siswa (8%) memiliki motivasi sedang.
5. Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Word Square* pada materi Tokoh-Tokoh Pergerakan Nasional dapat mengurangi kejenuhan dan kemalasan siswa dalam mengikuti pelajaran IPS dan dapat meningkatkan ketelitian dan kedisiplinan siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa hendaknya ikut aktif dalam pembelajaran. Dengan aktif dalam pembelajaran akan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru disarankan agar menerapkan model pembelajaran *Word Square* dalam pembelajaran IPS agar siswa terlibat aktif dan tidak bosan dalam pembelajaran.
3. Kepala sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam setiap pembelajaran, serta mengadakan pelatihan tentang strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dalam pengajaran tidak monoton dengan hanya menggunakan satu model pembelajaran.
4. Bagi peneliti kiranya hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan suatu keterampilan serta pengetahuan untuk menambah wawasan dalam mendidik siswa SD.
5. Bagi peneliti lain, apabila peneliti akan melaksanakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebaiknya membatasi waktu pengerjaan lembar kerja yang sesuai dengan model pembelajaran *Word Square* dan melaksanakan diskusi agar siswa lebih memahami materi yang diajarkan.